

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah pengumpulan dan pengujian dilakukan didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap nilai ekspor batubara Indonesia. Hal ini dapat dikatakan bahwa naiknya atau turunnya nilai tukar tidak berpengaruh terhadap ekspor batubara Indonesia, batubara akan tetap diekspor oleh Indonesia ke negara-negara yang membutuhkan batubara seperti China, India, Korea Selatan dan Jepang.
2. Volume produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor batubara Indonesia. Dapat dikatakan ketika volume produksi batubara ditingkatkan maka ekspor yang dilakukan oleh Indonesia juga meningkat. Sehingga nilai ekspor batubara meningkat.
3. Harga batubara memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor batubara Indonesia. Ketika harga batubara acuan naik, maka akan memberikan keuntungan bagi Indonesia. Hal ini disebabkan karena naiknya harga batubara acuan akan menaikkan nilai ekspor batubara Indonesia.
4. Harga minyak dunia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor batubara Indonesia. Batubara sebagai barang substitusi dari minyak, maka naiknya harga minyak akan menaikkan kuantitas permintaan batubara. Sehingga naiknya harga minyak juga akan menaikkan nilai ekspor batubara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat diatas maka saran yang diajukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dan perusahaan. Sebagai pengambil kebijakan fiskal dan moneter keputusan yang diambil pemerintah sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia, utamanya ekspor batubara Indonesia. Kinerja ekspor batubara sebagai penyumbang devisa negara perlu ditingkatkan agar terjadi surplus perdagangan sehingga memberikan dampak bagi pembangunan negara. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan terhadap ekspor dan produksi diharapkan dapat memberikan kebijakan terkait ketersediaan batubara sebagai kebutuhan energi dalam dan luar negeri serta ketahanan energi dalam negeri dan devisa negara tetap terjaga. Harga batubara acuan (HBA) yang ditetapkan pemerintah harus tetap dijaga dengan memperhatikan banyaknya produksi batubara yang dihasilkan. Pemerintah bersama dengan perusahaan tambang batubara dapat bersinergi untuk meningkatkan nilai tambah batubara dengan hilirisasi batubara serta gasifikasi batubara. Bagi perusahaan yang melakukan ekspor batubara perlu memperhatikan ekonomi global melalui harga minyak dunia agar dapat menentukan banyaknya produksi batubara serta banyaknya ekspor batubara agar menguntungkan perusahaan.
2. Bagi investor. Investor yang akan menanamkan modal perlu mengetahui peluang dan tantangan yang akan dihadapi ketika menanamkan modalnya di sektor energi batubara. Sebab batubara merupakan produk ekspor unggulan, sehingga dalam berinvestasi di sektor ini perlu memperhatikan ekonomi global. Untuk meningkatkan nilai tambah batubara, sektor ini

memerlukan modal yang besar untuk membangun teknologi smelter dan juga teknologi gasifikasi. Hal ini menjadi sebuah peluang bagi investor untuk kedepannya mendapatkan keuntungan dari produk batubara yang diekspor berupa gas batubara batubara, bensin, MFO (*Merine Fuel Oil*) dan lain sebagainya.

3. Bagi ilmu pengetahuan. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dibidang ekspor batubara dapat memperluas pengetahuan dengan menambah jumlah sampel dan variabel sehingga hasilnya dapat mewakili populasi.